



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA



KERANGKA ACUAN KERJASAMA

Antara

DECENTRALIZED BASIC EDUCATION 2 (DBE 2)

Dengan

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

I. LATAR BELAKANG

Dalam perluasan kerjasama dengan perguruan tinggi negeri di Kawasan Timur Indonesia, Decentralized Basic Education (DBE2) pada 11 Desember 2009 telah menandatangani Kerangka Acuan Kerjasama (KAK) dengan Konsorsium Perguruan Tinggi Negeri Kawasan Timur Indonesia (KPTN-KTI) yang beranggota 21 perguruan tinggi negeri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi melalui program paket pelatihan pelatih (Training of Trainer/ TOT) dalam Pembelajaran Aktif untuk Perguruan Tinggi (Active Learning for Higher Education/ ALFHE)

Merujuk pada KAK antara DBE 2 dengan KPTN-KTI yang telah ditanda tangani oleh para pihak tersebut, sebanyak 18 Perguruan Tinggi Negeri anggota KPTN-KTI (Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Haluoleo, Universitas Hasanuddin, Universitas Khairun, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Negeri Manado, Universitas Mataram, Universitas Mulawarman, Universitas Nusa Cendana, Universitas Palangkaraya, Universitas Negeri Papua, Universitas Patimura, Universitas Sam Ratulangi, Universitas Pendidikan Ganesha, Universitas Tadulako, Universitas Udayana, Politeknik Negeri Makassar dan Universitas Musamus) telah sepakat untuk bekerjasama dengan pihak DBE 2 dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi melalui program paket pelatihan pelatih (TOT) dalam Pembelajaran Aktif untuk Perguruan Tinggi.

Perluasan kerjasama ini sesuai dengan peran Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kerjasama antar anggota perguruan tinggi negeri Kawasan Timur Indonesia dan meningkatkan kualitas pendidikan di PTN Kawasan Timur Indonesia melalui berbagai kegiatan dan koordinasi kerja.

II. TUJUAN TOT NASIONAL ALFHE

TOT Nasional ALFHE ini bertujuan melatih staf pengajar PTN anggota KPTN-KTI agar mampu :

1. Meningkatkan kompetensi profesional sebagai staf pengajar di perguruan tinggi melalui pemahaman dan keterampilan dasar tentang pembelajaran aktif atau PAKEM di sekolah dan perguruan tinggi.
2. Melaksanakan TOT ALFHE di perguruan tingginya masing-masing dalam rangka roll-out dengan menerapkan prinsip-prinsip pelatihan dan pembelajaran aktif, menggunakan seluruh kurikulum, materi dan metoda dalam ALFHE yang telah dilatihkan.

III. LINGKUP KERJA

DBE 2 akan bekerjasama dengan Universitas Negeri Gorontalo anggota KPTN-KTI selama periode Januari 2010 sampai dengan Mei 2010.

Lingkup kerjasama ini berkaitan dengan :

1. Pelaksanaan Paket TOT Nasional ALFHE untuk kawasan Timur Indonesia. Keseluruhan program Paket Pelatihan Pelatih ini meliputi : 1) Pelatihan Pembelajaran Aktif di Sekolah (Active Learning in School/ALIS) dan Kunjungan Sekolah, 2) Pelatihan Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi (Active Learning in Higher Education/ ALIHE), 3) Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Aktif di kelas dan Pendampingan, 4) Kegiatan Penilaian Dokumen Portofolio hasil penerapan pembelajaran aktif di kelas dan umpan balik mahasiswa.
2. Pelaksanaan roll-out Paket TOT Nasional ALFHE di setiap Perguruan Tinggi anggota KPTN-KTI. Roll-out yang dimaksud adalah pengimplementasian seluruh paket TOT Nasional ALFHE di setiap perguruan tinggi anggota KPTN-KTI, dengan ketentuan pelatihan dilakukan untuk minimal peserta 40 orang staf pengajar dengan menggunakan materi pelatihan yang sama dengan materi yang diberikan oleh DBE 2 dan dilaksanakan dengan strategi pelatihan aktif.

IV. TUGAS DAN KONTRIBUSI PARA PIHAK YANG BERMITRA

Dalam kesepakatan kerjasama ini pihak DBE 2 dan Universitas Negeri Gorontalo anggota KPTN-KTI memiliki tugas dan kontribusi sebagai berikut :

Pihak DBE 2

Menanggung pelaksanaan kegiatan Program TOT Nasional ALFHE bagi anggota KPTN-KTI yang bersedia menandatangani surat kesepakatan dan bersedia mengikuti program pelatihan pelatih berikut persyaratannya, sebagai berikut :

1. Memfasilitasi 5 orang staff pengajar dari Universitas Negeri Gorontalo yang telah ditunjuk untuk mengikuti TOT Nasional ALFHE.
2. Menanggung seluruh biaya akomodasi, transportasi dan perdiem bagi 5 orang peserta dari Universitas Negeri Gorontalo tersebut untuk mengikuti pelatihan pelatih Pembelajaran Aktif di Sekolah dan kunjungan sekolah (ALIS) dan Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi (ALIHE).
3. Menyediakan seluruh bahan pelatihan yang diperlukan.

Pihak Universitas Negeri Gorontalo

1. Mengkoordinasi, memfasilitasi dan melaksanakan kesepakatan PTN anggota KPTN-KTI untuk mengikuti program paket TOT Nasional ALFHE.
2. Menugaskan 5 orang staf pengajar untuk mengikuti rangkaian program TOT Nasional ALFHE kawasan Timur Indonesia sesuai dengan kriteria yang diberikan oleh DBE2.
3. Menugaskan salah satu dari 5 orang staf pengajar tersebut untuk berfungsi sebagai University Contact Person, selanjutnya disebut sebagai UCP, yang bertugas : (a) mengkoordinasi peserta lain dalam kegiatan TOT ALFHE di PTN nya ; (b) menjadi penghubung kerja antara Universitas Negeri Gorontalo dengan KPTN-KTI dan DBE2 ; serta (c) sebagai fasilitator TOT ALFHE di PTN nya.
4. Melakukan roll-out TOT ALFHE di PTN yang dipimpinnya dengan biaya sendiri dengan peserta minimal 40 orang staf pengajar, memanfaatkan 5 orang staf pengajar yang sudah menyelesaikan TOT Nasional ALFHE Kawasan Timur Indonesia sebagai fasilitator, dan menggunakan kurikulum, materi serta metoda yang telah ditetapkan oleh DBE 2.

V. MEKANISME KERJA

Pelaksanaan program TOT Nasional ALFHE di kawasan timur Indonesia dilakukan dalam bentuk koordinasi kerja antara Koordinator ALFHE - DBE2 Kawasan Timur Indonesia (KALFHE-DBE2 KTI) dalam hal ini dijabat oleh University Advisor DBE 2 Sulawesi Selatan dengan UCP dari Universitas Negeri Gorontalo. Secara teknis kerjasama tersebut di bawah koordinasi Higher Education Program Manager (HEPM-DBE2) yang berkerja sama dengan Direktur Eksekutif KPTN-KTI.

Merujuk pada rencana kerja yang tercantum dalam KAK antar DBE 2 dengan KPTN-KTI, KALFHE-DBE 2 KTI berkoordinasi dengan UCP dari Universitas Negeri Gorontalo menyusun rencana kerja dan melakukan hal-hal berikut:

(1) Memfasilitasi 5 staf pengajar Universitas Negeri Gorontalo yang ditugaskan mengikuti program TOT Nasional ALFHE, (2) Mengatur penjadwalan dan penugasan para fasilitator selama implementasi Pembelajaran Aktif di Universitas Negeri Gorontalo, (3) Mengkoordinir dokumen portofolio dari kelima peserta TOT Nasional ALFHE tersebut yang selanjutnya akan diserahkan ke pihak KALFHE-DBE 2 KTI, (4) Melaporkan proses dan hasil setiap tahap kegiatan yang tercantum dalam program TOT Nasional ALFHE ke masing-masing penanggung jawab, (5) Merancang, melaksanakan dan mensupervisi roll-out TOT Nasional ALFHE di Universitas Negeri Gorontalo.

Rencana kerja lebih rinci yang dilakukan oleh DBE 2 dengan Universitas Negeri Gorontalo akan di laporkan kepada pihak KPTN-KTI.

VI. PENUTUP

Hal - hal lainnya yang dapat memperlancar dan mendukung keberhasilan kerjasama serta dapat memperkuat kapasitas 18 PTN anggota KPTN-KTI, namun belum tercantum dalam Kerangka Acuan Kerjasama ini akan diatur secara bersama oleh Para Pihak.

Makassar, 31 January 2010

DBE 2 - USAID



Michael Calvano Ph.D
Chief of Party
Education Development Center, Inc.

Universitas Negeri Gorontalo
Anggota KPTN-KTI



Prof.Dr.Ir.H. Nelson Pomalingo, M.Pd.
Rektor